

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 10 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Danang Aji Nugroho

NIM : 2501409130

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum.

Kustomo, S. Pd., M. Pd.

NIP 19650425 199203 1 001

NIP 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMP N 10 MAGELANG dengan baik dan lancar.

Selama melaksanakan PPL di SMP N 10 Magelang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak dorongan dan bantuan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL UNNES;
3. Bapak Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum. selaku Dosen koordinator PPL dan dosen pembimbing mahasiswa jurusan Sendratasik;
4. Bapak Kustomo S.Pd. M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 10 Magelang;
5. Bapak Mateus Hartono, S. Pd. selaku Koordinator guru pamong;
6. Bapak Wahyu Wibowo S.Pd. selaku Guru pamong mahasiswa jurusan Sendratasik;
7. Segenap guru dan staf karyawan SMP N 10 Magelang;
8. Siswa-siswi SMP N 10 Magelang yang saya banggakan;
9. Teman-teman yang telah memberi bantuan dalam penyelesaian laporan PPL.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Praktikan,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL.....	1
C. Manfaat PPL.....	1
BAB II    LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pangalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL .....	3
C. Fungsi Praktik Pangalaman Lapangan .....	3
D. Sasaran Praktik Pangalaman Lapangan.....	4
E. Prinsip-prinsip Praktik Pangalaman Lapangan .....	4
BAB III    PELAKSANAAN PPL II	
A. Waktu .....	5
B. Tempat .....	5
C. Tahapan kegiatan .....	5
D. Materi kegiatan.....	6
E. Proses pembimbingan .....	7
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL.....	8
G. Guru Pamong .....	8
H. Dosen Pembimbing .....	8
BAB IV    PENUTUP	
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Pedagogik (Lembar N<sub>3</sub>)
2. Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Profesional (Lembar N<sub>4</sub>)
3. Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Kepribadian (Lembar N<sub>5</sub>)
4. Instrumen Penilaian Lembar Kompetensi Sosial (Lembar N<sub>6</sub>)
5. Rekapitulasi Nilai PPL 2 dari dosen pembimbing dan Guru Pamong
6. Daftar Presensi Mahasiswa PPL di SMP N 10 Magelang
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
8. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Rencana Kegiatan Praktikan di SMP N 10 Magelang
11. Jadwal Piket Mahasiswa PPL SMP Negeri 10 kota Magelang
12. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL UNNES di SMP Negeri 10 Magelang
13. Kalender Pendidikan
14. Perangkat Pembelajaran (RPP dan Silabus) kelas VIII semester gasal.
15. Jurnal Mengajar
16. Jadwal Mengajar
17. Refleksi Diri

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor : 9/O/2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

### **B. Tujuan PPL**

Pengalaman praktik lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Manfaat yang diharapkan dari pengalaman praktika lapangan antara lain:

#### **1. Bagi Praktikan**

- Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

- Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya.
- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

## 2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

## 3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL**

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 05 tahun 2009 tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang

#### **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.



#### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan
2. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/ Kabupaten/ Kota dan Sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/ petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PPL II**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 s.d. tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang yang beralamatkan di Jl. Soekarno hatta No. 2 Kota Magelang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMP N 10 Magelang adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 27 Juli – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah SMP N 10 Magelang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 3 Agustus 2012 pukul 08.00 WIB oleh dosen koordinator PPL SMP N 10 Magelang.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 10 Magelang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL II. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 10 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

### **E. Proses Pembimbingan**

Selama melakukan PPL 2, praktikan telah mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing secara maksimal. Sebelum latihan mengajar di kelas, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat mengajarnya kepada guru pamong. Guru pamong tak segan-segan memberi bantuan kepada praktikan baik yang menyangkut penyusunan perangkat maupun latihan mengajar di kelas. Hal ini dilakukan supaya nantinya ketika praktikan berada di dalam kelas, praktikan sudah benar-benar bisa menyampaikan materi pelajaran dan mengelola kelas. Biasanya guru pamong menceritakan pengalaman-pengalaman mengajarnya, bagaimana kondisi siswa di kelas, dan bagaimana baiknya cara menyampaikan materi-materi itu. Guru pamong memberikan saran dan kritik yang membangun kepada praktikan yang tentu sangat bermanfaat. Ketika ada kekurangan, guru pamong menyampaikan dengan terbuka kemudian memberi solusi untuk memperbaikinya. Praktikan jadi lebih tahu apa saja kekurangan praktikan dan akan terus berusaha untuk memperbaikinya agar kegiatan latihan mengajar menjadi optimal.

Sama halnya dengan guru pamong, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan bagi praktikan. Dosen pembimbing menanyakan apa saja kesulitan praktikan selama latihan mengajar, kemudian memberikan pesan-pesan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

## **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

### **1. Pendukung Pelaksanaan PPL**

- a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran terutama pada pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk murid.
- c. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.

### **2. Penghambat Pelaksanaan PPL**

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas masih sangat minim. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut.
- b. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.
- c. Kesulitan menerapkan segala teori dan metode pembelajaran yang telah praktikan peroleh di kampus terkait kondisi peserta didik, sehingga praktikan berusaha untuk memodifikasi metode-metode tersebut agar dapat diterima oleh peserta didik di SMP N 10 Magelang.
- d. Tidak semua murid memiliki alat musik yang dapat menunjang pelajaran.
- e. Pelajaran seni musik hanya diberi satu jam untuk tiap kelasnya sehingga kurang begitu efektif.

## **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Musik adalah bapak Wahyu Wibowo. Beliau merupakan salah satu guru di SMP N 10 Magelang. Beliau selalu memberi saran dan kritik demi kemajuan praktikan, terutama tentang penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk anak SMP 10 Magelang. Kami juga berdiskusi dan belajar bersama untuk menambah wawasan kami. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional. Sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama praktikan belajar mengajar di SMP Negeri 10 Magelang.

## **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Seni Musik adalah bapak Drs. Moh. Muttaqin, M.Hum. beliau adalah sosok dosen yang ramah dan juga sangat disiplin.

Dosen pembimbing praktikan datang beberapa kali ke sekolah latihan untuk membimbing dan memantau praktikan selama melaksanakan PPL. Dosen pembimbing juga sangat terbuka terhadap semua keluhan praktikan. Beliau sangat kritis terhadap anak didiknya dan selalu memberikan solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi praktikan selama PPL.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Dalam mengaktualisasi proses pembelajaran, seorang praktikan harus mempunyai bekal yang cukup serta harus memiliki kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang praktikan harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
4. Seorang guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang paling tepat untuk siswa.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

- A.** Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
- B.** Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya diberikan tempat yang dapat mendukung kerja praktikan agar lebih maksimal.
- C.** Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
- D.** Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan PPL bertujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik PPL ini juga bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa berupa ilmu agar praktikan tidak mengalami gangguan ketika terjun menjadi guru nanti serta dapat mempersiapkan diri untuk Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan dan dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama atau PPL 1 dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 minggu dimulai tanggal 3 Agustus 2012 dan berakhir tanggal 11 Agustus 2012 dimana mahasiswa praktikan diharapkan mampu berorientasi dengan keadaan sekolah sebelum melakukan praktek mengajar. Dan selanjutnya tahap kedua atau PPL 2 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 dimana mahasiswa praktikan mulai diwajibkan melakukan praktek mengajar.

### A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

#### a. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Musik

Kekuatan yang dimiliki oleh mata pelajaran seni musik disini umumnya yaitu banyak siswa yang senang dengan mata pelajaran ini karena banyak diantaranya banyak yang senang menyanyi maupun bermain alat musik. Mata pelajaran seni musik juga dapat dijadikan alat untuk melestarikan maupun mempelajari kesenian budaya daerah, terlebih lagi SMP 10 Magelang memiliki satu set alat karawitan Jawa yang berada di ruang keterampilan.

#### b. Kelemahan Mata Pelajaran Seni Musik

Kelemahan mata pelajaran seni musik adalah sedikitnya jam pelajaran yang hanya diberi 1 jam pelajaran tiap kelasnya sehingga kurang maksimal dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu juga dalam pembelajaran di kelas, banyak siswa yang SDM nya tidak mampu dalam membeli alat yang dipakai dalam menunjang mata pelajaran seni musik. Siswa juga banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran notasi balok. Tidak semua siswa mampu dengan cepat menangkap materi yang disampaikan karena kemampuan siswa ataupun kelas tidak semua sama.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 10 Magelang sudah memadai. Walaupun letak dari SMP Negeri 10 tidak berada ditengah kota, tetapi memiliki kondisi sekolah yang baik dan lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar seni musik diantaranya yaitu ruang karawitan dan studio musik yang berada di ruang keterampilan.

### C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni musik adalah bapak Wahyu Wibowo. Beliau adalah guru pamong yang baik, ramah dan mudah bergaul dengan mahasiswa praktikan serta siswa didik. Beliau juga banyak memberi banyak pesan tentang bagaimana dalam mengajar agar siswa tidak kesulitan dalam belajar seni musik dan bagaimana cara untuk membangkitkan minat belajar mereka dalam mata pelajaran seni musik dan bagaimana memilih metode mengajar yang tepat untuk tiap kelasnya.

Kualitas guru pamong sudah dapat dikatakan baik karena dalam proses belajar mengajar di kelas guru dapat menciptakan suasana yang nyaman dalam interaksi antara



guru dan siswa. Di dalam kelas terdapat sekitar 30 siswa yang memiliki kualitas dan kuantitas yang berbeda tetapi guru mampu menyetarakan semuanya untuk dapat mengikuti dalam proses kegiatan belajar mengajar. Guru lebih condong lebih pasif, dikarenakan agar siswa mau untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing juga tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan dapat berjalan dengan lancar. Dikesibukan dosen pembimbing dikampus, dosen pembimbing harus menyempatkan waktu untuk datang dan membimbing praktikan di sekolah latihan. Dosen pembimbing tidak hanya memberikan bimbingan kepada para praktikan dengan datang langsung ke lokasi PPL, melainkan juga memberikan bimbingan melalui telpon yang dikoordinir oleh koordinator mahasiswa PPL. Sehingga dapat membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL. Dosen pembimbing mahasiswa praktikan seni musik ialah bapak Moh. Muttaqin, beliau ialah sosok seseorang yang ramah, disiplin, serta pintar berkomunikasi dengan mahasiswa. Beliau juga merangkap sebagai koordinator dosen pembimbing di SMP 10 Magelang.

#### **D. Kualitas Pembelajaran Seni Musik SMP 10 Magelang**

Setelah melakukan praktik mengajar di SMP Negeri 10 Magelang di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik terlihat banyaknya minat siswa dalam belajar seni musik.

#### **E. Kemampuan Praktikan**

Praktikan telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, kemampuan praktikan pun dirasa masih kurang, sehingga masih memerlukan bimbingan dan belajar dari guru pamong serta dosen pembimbing. Berbekal pengetahuan yang telah didapatkan selama tiap semester sebelumnya, praktikan merasa telah cukup mantap dalam mempersiapkan proses pengajaran dan penerapan teori-teori yang telah didapatkan praktikan.

#### **F. Nilai Tambah Setelah Melakukan PPL II**

Nilai Tambah yang didapatkan setelah melakukan PPLII yaitu praktikan dapat memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran yang ada di sekolah, antara lain; Membuka pelajaran/apersepsi, menulis dipapan tulis, komunikasi siswa, mengkondisikan situasi belajar, Metode pembelajaran, Memberi Pertanyaan, Variasi dalam pembelajaran, Menilai hasil belajar, Memberikan penguatan, Menutup Pelajaran.

#### **G. Saran Bagi Pengembangan Sekolah dan Unnes**

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Unnes dan pihak sekolah, yakni SMP N 10 Magelang. Dari sinilah proses kerjasama yang lebih baik akan terjalin di masa yang akan datang. Oleh karena itu, praktikan menyampaikan beberapa saran untuk pengembangan kedua belah pihak. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan praktikan;

- a. Bagi pihak SMPN 10 Magelang
  - Lebih memanfaatkan lagi sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajarmengajar yang telah tersedia.
  - Lebih mendekatkan siswa kepada kesenian,
  - Perlu meningkatkan pendidikan tentang budi pekerti dan menanamkan sopan santun kepada siswa.
  - Pengadaan alat yang lebih layak untuk siswa agar mampu membangkitkan minat mereka terhadap kesenian.

b. Bagi pihak Unnes

- Perlu adanya koordinasi yang lebih baik antara Unnes, sekolah latihan, dan mahasiswa praktikan sehingga tidak terjadi kerancuan atau ketidakjelasan hak dan kewajiban masing-masing dalam pelaksanaan PPL.
- Sosialisasi mengenai PPL hendaknya dilakukan lebih intensif sehingga informasi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik.

Demikian gambaran singkat refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL II di SMP N 10 Magelang. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Guru Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd.

NIP. 19790106200604 1 007

Danang Aji Nugroho

NIM 2501409130